

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.¹ Dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam pendidikan tidak lepas dari suatu masalah pendidikan.

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan *me* sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan.² Dalam bahasa Inggris , *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (medidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam artian yang sempit, *education* atau pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.³ Dari beberapa pengertian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *education* (pendidikan) berarti usaha secara sengaja yang dilakukan oleh orang untuk mencari peningkatan atau pengembangan dalam dirinya dalam hal ilmu pengetahuan dan perilaku yang dibutuhkan.

¹ Rulam Ahmadi, Pengantar Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-ruzz media), hal. 38

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 10

³ Bisri M. Djaelani, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Arya Duta, 2011), hal. 4

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia memiliki tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menunjang pelaksanaannya. Ketentuan tentang tujuan pendidikan telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian dasar dan tujuan di atas mempunyai isi pendidikan sebagai berikut: 1) Mempertinggi mental, moral, budi pekerti, dan memperkuat keyakinan beragama. 2) Mempertinggi kecerdasan dan keterampilan. 3) Membina/memperkembangkan fisik yang kuat dan sehat.⁴ Dalam surat Al-Ankabut ayat 43:

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

“dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.⁵ (QS. Al-Ankabut:43)

Allah telah menjelaskan bahwa tanpa ilmu, orang-orang tidak akan memahami apapun. Sehingga dengan adanya ilmu, seseorang dapat

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 82

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010)

mengetahui apapun yang ingin diketahuainya. Seseorang yang mengajarkan ilmu disebut guru/ulama. Sedangkan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman atau ketrampilan (termasuk penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor) melalui studi, pengajaran atau pengalaman adalah pembelajaran.⁶

Pembelajaran banyak dikaitkan dengan proses dan usaha yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk melakukan proses penyampaian materi kepada siswa melalui proses pengorganisasian materi, siswa dan lingkungan yang umumnya terjadi didalam kelas. Pembelajaran menjadi penting untuk diketahui oleh guru, calon guru agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran yang baik dan berhasil akan terlihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi dan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁷

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan munculnya tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan, salah satunya didalam sistem pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran tersebut tentu mengandung beberapa aspek, salah satunya yaitu sumber belajar. Berdasarkan pendapat Abdul Majid sumber belajar ialah segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat

⁶ Prof. Komarrudin, "*Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 38

⁷ Muhammad Irham & Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media 2013) hal. 131

digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.⁸

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang, dan atau buku hanya sekedar tempat, benda, orang atau buku yang tidak berarti apa-apa.⁹Dengan demikian dengan adanya teknologi yang canggih saat ini yaitu internet tentunya tidak ada kesulitan lagi bagi para pendidik dan peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pelajaran dan pengetahuan.

Dalam mempelajari ilmu pengetahuan perlu adanya suatu pendukung yang dapat membuat kita mengerti dengan baik tentang ilmu yang dikaji. Maka dari itu diperlukan sumber belajar yang bisa mendukung proses berjalannya pendidikan khususnya pada internet. Sehingga antara guru dan siswa dapat memperoleh informasi dan sumber ilmu pengetahuan dengan baik dan maksimal. Selain itu juga, menggunakan internet yang jangkauannya sangat luas dapat mencari informasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah. Internet merupakan gabungan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia yang saling terhubung.¹⁰

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.

⁹ *Ibid* hal. 171

¹⁰ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi dan Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek), hal 13.

Internet merupakan sumber informasi luas yang memanfaatkan jaringan-jaringan komputer itu sebagai medianya. Sehingga dapat terhubung keseluruh penjuru dunia dengan mudah dan cepat mengaksesnya, baik dalam mengirim berita ataupun memperoleh informasi. Dalam buku Gouzali Saydam dijelaskan bahwa munculnya teknologi internet diawali oleh suatu proyek yang dilakukan oleh departemen pertahanan Amerika Serikat (*DOD-defense of departemen*) tahun 1969. Ketika itu DOD memberikan semacam proyek kepada kontraktor dan juga Universitas untuk melakukan penelitian dengan dana dari militer Amerika Serikat.¹¹

Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi tidak menjadi masalah lagi. Contohnya perpustakaan yang merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya dan dengan menggunakan internet perpustakaan yang berada diluar negeri bisa diakses kapan pun oleh seseorang yang membutuhkan, intinya dengan menggunakan internet dalam pendidikan di Indonesia tidak terbatas dalam mencari sumber informasi yang akan di gali baik pendidikan dalam bidang umum maupun Agama, tentunya dengan perpustakaan online. Sedangkan dalam contoh pembelajaran dengan metode pembelajaran E-Learning yaitu model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, atau internet. E-learning memungkinkan pembelajaran untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-

¹¹ Gouzali Saydam, *Teknologi Komunikasi Perkembangan dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 359.

masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliah di kelas.

Internet dapat digunakan sebagai sarana yang mendukung memperoleh informasi dan sumber belajar dengan baik untuk guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga fungsi dari internet itu mencapai sasarannya yaitu sebagai sarana informasi antara keduanya, dimana penerima dapat memahami isi pesan yang terdapat dalam sumber belajar tersebut. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam materi sejarah kebudayaan Islam. Disamping itu guru sebagai tenaga kependidikan berkewajiban untuk senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu realitas yang tidak bisa dipungkiri keadaannya, pada abad ini, manusia dituntut untuk lebih baik kreatif untuk memanfaatkan ilmu dan teknologi bagi kehidupannya. Perkembangan dibidang komunikasi telah menenmbus ruang dan waktu.

Peneliti juga mewawancarai pak Ana Hakim S.Pd.¹² Beliau mengatakan bahwa penggunaan internet sebagai salah satu alat dalam pembelajaran di sana jarang dilakukan apalagi ketika mata pelajaran yang di terapkan bukan umum (TIK), padahal internet bisa diakses kapanpun oleh siswa di lingkungan sekolah. Dari sinilah perlunya internet digunakan dalam pembelajaran disamping mata pelajaran umum (TIK). Selain itu, mata pelajaran Agama pun bisa menggunakan media internet tersebut agar

¹² Bapak Ana Hakim adalah guru mata pelajaran PAI Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil wawancara (pra-research) pada tanggal 23 April 2018.

mampu memberikan dampak positif. Artinya, internet digunakan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga dengan menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran seperti ini guru diharapkan berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai *subject center* lebih aktif dan kreatif untuk memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam baik di ruang kelas maupun di rumah.

Peneliti melakukan pengamatan di MAN Kota Blitar bahwa internet disana memenuhi kelengkapan yang memadai dengan tersedianya fasilitas hotspot di lingkungan sekolah dan juga tersedianya dua ruang laboratorium teknologi informasi yang memungkinkan siswa untuk mengakses kapanpun. Selama pra riset sendiri peneliti melihat bahwasanya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terjadi di lokasi penelitian terlihat kurang efektif dikarenakan yang utama adalah pembelajaran cenderung monoton dan siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang kedua guru cenderung menjadi *subject center* terhadap murid dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang lama yaitu ceramah.

Berlatar belakang dari permasalahan yang terjadi diatas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Man Kota Blitar”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Guru menjadi *subject center* dan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Belum menggunakan sumber belajar yang lain sebagai sumber dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Islam masih rendah.

Setelah identifikasi telah ditentukan dan untuk menjaga agar pembahasan tidak melebar dari pokok pembahasan, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai macam sumber belajar yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar, namun pada penelitian yang akan dilakukan penulis akan menekankan pada sumber belajar *internet* pada materi Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Tidak ada materi lain yang akan disinggung pada penelitian yang akan dilakukan selain materi PAI terutama Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa Kelas XI di MAN Kota Blitar.
3. Subjek penelitian akan difokuskan pada siswa kelas XI di MAN Kota Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Man Kota Blitar?
2. Seberapa besar Pengaruh Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Man Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan terkait dengan judul penelitian ” Pengaruh Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Man Kota Blitar”, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *internet* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Blitar .
2. Untuk mengetahui besar pengaruh yang ditimbulkan dari *internet* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar materi Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI di MAN Kota Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian dengan judul “*Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Man Kota Blitar*” dapat dibuat sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa

H₀ : Tidak ada pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi pemer kaya khazanah ilmu pengetahuan terkait tentang pengaplikasian suatu media pembelajaran atau hasil dari penelitian bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari terlaksananya penelitian adalah memberikan pemahaman baru bagi para guru terutama guru di Sekolah MAN Kota Blitar terkait dengan *internet* sebagai sumber belajar pada materi

Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI di MAN Kota Blitar yang kemudian bisa dijadikan referensi pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa-siswi dapat lebih memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam melalui *Internet*

b. Bagi guru

Sebagai saran atau masukan dalam pemilihan suatu sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai saran atau masukan serta dukungan pada pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam yang pelaksanaannya menggunakan *internet* sebagai sumber belajar.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dalam upaya memperdalam atau memperluas temuan serta menyempurnakan penelitian ini.

G. Penegasan Istilah

Dalam upaya menghindari kesalahan pemahaman atau penafsiran terkait istilah-istilah yang akan digunakan dalam kajian penelitian ini, maka

penulis akan memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Sumber Belajar

Sumber belajar secara umum adalah segala sesuatu yang di sekitarnya peserta didik sebagai sarana belajar dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber belajar sangatlah penting keberadaannya untuk pedoman peserta didik dalam mencari materi dan memecahkan masalah.

B. Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer global yang terdiri dari jutaan komputer yang saling berhubungan dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama.

C. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar itu turut serta dalam membentuk karakter, atau kepribadian individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

D. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Merupakan salah satu pelajaran PAI yang berisi materi tentang perkembangan Islam dari masa terdahulu sampai sekarang.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini penulis menggunakan sistematika pembahasan menurut IAIN Tulungagung yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari : Latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Terdiri dari : Deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual atau kerangka berfikir penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri dari : Rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Terdiri dari: Deskripsi data, pelaksanaan penelitian, uji hipotesis.

BAB V: PEMBAHASAN

Terdiri dari : Pembahasan hasil pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar, pembahasan hasil analisis pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.

BAB VI: PENUTUP

Terdiri dari : Kesimpulan, saran.